



Analisis Kemampuan Shooting Pada Keterampilan Permainan Bola Basket Club Satriamuda Parepare

Andi Anisa Ade Triyenie¹ Irvan² H. Iskandar³

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No.14 Fakultas Ilmu Keolahragaan, Sains Global Indonesia
andinsdee05@gmail.com1

Abstrak

Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif semua yang bertujuan untuk Analisis Kemampuan Shooting Pada Keterampilan Permainan Bola Basket Club Satria Muda Parepare Pengambilan Data Analisis Kemampuan Shooting Bola Basket. Variable dalam penelitian ini adalah Kemampuan Shooting Atlet Club Satria Muda Kota Parepare. Populasi atlet 20 orang sedangkan penentuan sampel dengan menggunakan metode Total sampling yaitu sebanyak 20 orang. Data hasil penelitian di peroleh persentase hasil data Kemampuan Shooting Putra dari 10 atlet atau (100%), kategori Tinggi sebanyak 3 Siswa atau (30%), kategori Sedang sebanyak 6 Siswa atau (60%), kategori Rendah lebih sebanyak 1 Siswa atau (10%),. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir Kemampuan Shooting Putra Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare dikategori Sedang. dan Analisis Kemampuan Shooting Putri dari 10 atlet atau (100%), kategori Tinggi sebanyak 0 Siswa atau (0%), kategori Sedang sebanyak 7 Siswa atau (70%), kategori Rendah lebih sebanyak 3 Siswa atau (30%),. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir Kemampuan Shooting Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare dikategori Sedang.

Kata kunci: Analisis, Shooting bola basket

Abstract

ANDI ANISA ADE TRIYENIE, 2022. *Analysis of Shooting Ability on Basketball Game Skills at Club Satria Muda Parepare. Department of Physical Education, Health and Recreation, Faculty of Sports Science, Makassar State University (supervised by Irvan and Iskandar).*

This research is all descriptive research that aims to analyze the shooting ability of the basketball game skills of the Satria Muda Parepare Club. Data collection for the analysis of basketball shooting abilities. The variable in this study is the Shooting Ability of the Satria Muda Club Athletes in Parepare City. The population of athletes is 20 people, while the determination of the sample using the Total sampling method is as many as 20 people. The data obtained from the research results are the percentage of the male shooting ability data from 10 athletes or (100%), the High category is 3 students or (30%), the Medium category is 6 students or (60%), the Low category is more than 1 student or (10%),. Thus, it can be concluded that the percentage of the final data results of the Shooting Ability of Men in Basketball Game Skills at Club Satria Muda Parepare is in the Medium category. and Analysis of Female Shooting Ability of 10 athletes or (100%), High category as many as 0 students or (0%), Medium category as many as 7 students or (70%), Low category more than 3 students or (30%),. Thus, it can be concluded that the percentage of the final data on Shooting Ability in Basketball Game Skills at Club Satria Muda Parepare is in the Medium category.

Keywords: Analysis, Shooting basketball

1. PENDAHULUAN

Tertuang dalam Undang – undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), yang menyatakan bahwa tujuan keolahragaan nasional adalah memelihara Dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, disiplin, pemererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa dan memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa. Bola basket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia dan Indonesia. Kepopuleran olahraga bola basket ditandai dengan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kejuaraan bola basket di Indonesia bahkan di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bola basket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Teknik – teknik yang dilakukan perseorangan seperti gerak shooting yakni teknik Free throw, Jump shot dan Lay up adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini.

Bola basket adalah olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Permainan menggunakan lapangan persegi panjang dengan ukuran panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter. Waktu yang digunakan dalam permainan bola basket adalah 4 kali 10 menit dengan jeda istirahat antar babak sebanyak 10 menit. Pertandingan bola basket dipimpin oleh 2 orang wasit, wasit 1 disebut Referee sedangkan wasit 2 disebut *Umpire*.

Bermain bola basket yang baik adalah atlet dapat menguasai teknik-teknik dasar bola basket. Beberapa teknik yang perlu dimiliki atlet bola basket adalah menangani bola, mengoperkan bola, menggiring (*dribbling*), shooting, mengamankan bola dari musuh, dan melompat. (Vic Amber, 2012: 11).

Menurut Vic Amber (2012: 11-13) pada cabang olahraga bola basket, gerakan yang perlu dikembangkan adalah kemampuan untuk shooting

atau menembakkan bola ke dalam jala keranjang. Keterampilan ini merupakan suatu keterampilan yang memberikan hasil nyata secara langsung. Selain itu memasukkan bola ke dalam jala juga merupakan inti dari strategi permainan bola basket. Pada dasarnya bermain bola basket itu tidak lain dari permainan menembak bola, sedangkan teknik-teknik dasar lainnya bermuara pada teknik melemparkan bola, menangkap bola, dan mengarahkan bola.

Melihat dari pernyataan di atas, dapat dijadikan acuan untuk meneliti bagaimana tingkat kemampuan shooting pada keterampilan permainan bola basket atlet di Club Satria Muda Parepare. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan coach masih banyak siswa atau atlet yang belum bisa bermain dengan baik, peneliti masih melihat adanya permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga bola basket di Club Satria Muda Parepare, khususnya kemampuan melemparkan bola (shooting) oleh atlet, para atlet lebih termotivasi untuk memasukkan bola kedalam keranjang tanpa memperhatikan teknik yang tepat ketika mengoper dan mengarahkan bola pada kawan sehingga terkadang bola tidak tepat sasaran. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan shooting di Club Satria Muda Parepare. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dibuat program untuk lebih meningkatkan kemampuan melemparkan bola, menangkap bola, dan mengarahkan bola, sehingga dapat juga meningkatkan prestasi khususnya dalam bidang olahraga bola basket dengan baik, khususnya dalam kemampuan shooting.

Club Satria Muda Parepare merupakan salah satu club yang ada di kota Parepare yang memiliki struktur pengurus dan program latihan yang terjadwal. Dimana terdapat dua pelatih dan satu manager team. Program latihan di laksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu setiap hari senin dan kamis. Club bola basket Satria Muda Parepare lebih banyak mengedepankan *shooting*, *mendribble* dan *passing*. Supaya efektif bola

digunakan oleh dua orang, kemudian ukuran lapangan yang tidak standar, lapangan bergelombang dan bisa membahayakan atlet dalam berlatih serta intensitas latihan yang sedikit, dengan sarana dan prasarana yang kurang itu club Satria Muda Parepare perlu meningkatkan fasilitas supaya bisa meningkatkan prestasi dalam bolabasket khususnya di kota Parepare.

2. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Analisis

Kata analisis berasal dari Bahasa Yunani Kuno “analisis” yang terbentuk dari dua suku kata yakni “ana” yang berarti kembali dan “lucin” yang artinya melepas. Jika digabungkan, arti kata “analisis” adalah melepas kembali atau menguraikan. Kata ini kemudian diserap kedalam Bahasa Indonesia menjadi “analisis”. Secara umum, analisis adalah aktivitas dalam mengamati sesuatu objek dengan menguraikan komponen pembentuknya dan menyusun kembali komponennya agar bisa dikaji secara detail. Dalam pengertian lain, analisis merupakan kemampuan memecahkan atau menguraikan materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga mudah untuk dipahami dan dikaji.

2. Jenis-jenis Analisis

a. Analisis deskriptif

Menggambarkan data yang diperoleh dengan apa adanya, menggunakan satuan variable umum dalam statistic, seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai paling sering muncul), dan standar deviasi (ukuran keragaman data).

b. Analisis komparatif

Teknik analisis perbandingan, baik antara satu tema dengan tema lainnya, maupun beberapa tema pada kelompok-kelompok subjek yang berbeda. Analisis ini dapat menemukan persamaan dan perbedaan antara beberapa hal yang diperbandingkan

c. Analisis korelasi

Kebalikan dari analisis komparatif, analisis korelasi mencari keterkaitan antara beberapa tema yang berbeda. Tema-tema

berbeda tersebut tidak pernah diuji atau dibuktikan sebelumnya.

d. Analisis kausalitas

Bersifat menemukan keterkaitan. Namun jenis analisis satu ini lebih mengkhususkan pencarian informasi tentang bagaimana hubungan antara setiap tema dapat saling memengaruhi satu sama lainnya

e. Analisis kuantitatif

Menggunakan data-data yang diolah secara matematis satu dibuat dalam bentuk statistik. Metode ini umumnya dipakai pada bidang ilmu pasti, seperti ekonomi, teknik, kedokteran, fisika dan sebagainya.

f. Analisis kualitatif

Mengutamakan pengolahan data secara mendalam data-data tersebut berbentuk observasi, wawancara, sumber-sumber literatur, dan lain-lain. Oleh karena itu, metode ini lebih banyak menggunakan teknik analisis deskriptif.

3. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Basket

Keterampilan merupakan kemampuan gerak seseorang dengan tingkat tertentu. Terampil menunjuk pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan untuk beradaptasi.

Menurut Amung (1999) yang dikutip oleh Gusra Dwi Cahya (2012:8), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri. Keterampilan dapat diartikan sebagai indikator dan tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh. Menurut Rusli Lutan (1998:95) mengartikan bahwa keterampilan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan suatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Semakin mampu seseorang mencapai

tujuan yang diharapkan, maka orang itu disebut terampil. Dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu dengan kemudahan, kecepatan, dan ketepatan secara konsisten.

4. Kemampuan (ability)

Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman (Soehardi, 2003:24). Sedangkan menurut Stephen P. Robbins dalam bukunya Perilaku Organisasi (2003:52) kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu. Soelaiman (2007:112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. Keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat.

5. Hakikat shooting dalam permainan Bola basket

Keahlian dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain bola basket adalah shooting, karena tujuan permainan bola basket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan tidak membuat point. Integrasi antara aspek mental dan mekanisme dari shooting adalah kunci untuk mendidik dari kesuksesan shooting itu sendiri (Wissel, 2012: 71). Teknik dasar shooting merupakan teknik dasar yang penting, meskipun tidak meninggalkan teknik

dasar lain. Vicker dalam Hanna Steciuk dan Teresa Zwierko (2015: 89) mengemukakan “this ability is crucial in the game and can be described as a complex targeting skill that required the integration of visual information, gained through overt shifts of gaze, with effectors moment that execute the aiming movement”. Kemampuan shooting atau tembakan sangat penting dalam permainan dan bisa digambarkan sebagai keterampilan penargetan yang kompleks yang membutuhkan integrasi informasi visual, dengan gerakan-gerakan efektor yang mengeksekusi gerakan yang bertujuan. Oleh karena itu teknik shooting merupakan hal yang terpenting, karena kemenangan regu dalam suatu pertandingan ditentukan dengan jumlah skor yang dibuat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penggunaan metodologi penelitian dalam suatu penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kategori persentase kemampuan shooting pada keterampilan permainan bola basket Club Satria Muda Parepare.

B. Waktu Penelitian dan Tempat

1. Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada pukul 16.30- 17.30 Hari Kamis, 10 Maret 2022.
2. Tempat penelitian : yaitu di Lapangan Basket Jati Diri Jl. BJ. Habibie, Mallusetasi Kec. Ujung Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

C. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:109) “Desain Penelitian (research design) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan untuk menilai karakteristik data yang telah didapatkan dari penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Club Satria Muda Parepare dan para atlet atau anggota Club yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode population sampling. Metode total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang atau atlet Club Satria Muda Parepare yang dimana 10 orang putra dan 10 orang putri dengan usia mulai dari 15-20 tahun.

E. Definisi Operasional Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian sesuai tujuan yang ingin dicapai, maka perlu diberi pengertian terhadap variabel yang digunakan yaitu Keterampilan Bermain Bola Basket adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu dengan kemudahan, kecepatan, dan ketepatan secara konsisten dengan instrument tes *Jonhson Basketball Test* yang dimodifikasi yang dimana atlet melakukan shooting di area garis free throw dan three point dengan kesempatan 1 kali dalam waktu 30 detik.

F. Instrument Dan Perangkat Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka, teknik metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah Kemampuan Shooting dalam permainan bola basket dengan menggunakan *Jonhson Basketball Test*

G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang menentukan dalam proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data empirik sebagai bahan untuk menguji kebenaran

Setiap bola yang masuk ke dalam ring basket mendapat nilai satu. Jumlah bola yang masuk kedalam ring basket selama 30 detik merupakan nilai yang diperoleh. Apabila waktu aba-aba “stop” telah diberikan, sedangkan bola sudah lepas dari tangan dan masuk kedalam ring tetap mendapatkan nilai.

H. Teknik Analisa Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul yakni data tes keterampilan bermain basket maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan pada tes Kemampuan Shooting Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keterampilan passing bawah pada Atlet. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif Kemampuan Shooting Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare

	N	Sum	Mean	Stdv	Variance	Range	Min.	Max.
Kemampuan Shooting Putra	10	106.00	10.6000	3.68782	13.600	11.00	6.00	17.00
Kemampuan Shooting Putri	10	85.00	8.5000	3.13581	9.833	9.00	4.00	13.00

Hasil dari tabel 4.1 di atas yang merupakan gambaran Kemampuan Shooting Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare. dapat dikemukakan sebagai berikut:

Untuk Kemampuan Shooting Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare .dari 20 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2240.00 dan rata-rata yang diperoleh 74.66 dengan hasil standar deviasi 9.46 dan nilai variance 89.54 dari range data 45.00 antara nilai minimum 50.00 dan 94.00 untuk nilai maksimal.

2. Hasil analisis hipotesis

Tabel 4.2. Rekapitulasi persentase hasil Kemampuan Shooting Putra Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Klasifikasi
1	14,28<X	3	30%	Tinggi
2	7,00 –14,28	6	60%	Sedang
3	X<7,00	1	10%	Rendah
Jumlah		10	100%	-

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, nampak bahwa persentase hasil data Kemampuan Shooting Putra dari 10 atlet atau (100%), kategori Tinggi sebanyak 3 Siswa atau (30%), kategori Sedang sebanyak 6 Siswa atau (60%), kategori Rendah lebih sebanyak 1 Siswa atau (10%),. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase

hasil data akhir Kemampuan Shooting Putra Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare dikategori Sedang.

Tabel 4.3. Rekapitulasi persentase hasil Kemampuan Shooting Putri Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Klasifikasi
1	14,28<X	0	0, 0%	Tinggi
2	7,00 – 14,28	7	70%	Sedang
3	X<7,00	3	30%	Rendah
Jumlah		10	100%	-

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, nampak bahwa persentase hasil data Kemampuan Shooting Putri dari 10 atlet atau (100%), kategori Tinggi sebanyak 0 Siswa atau (0%), kategori Sedang sebanyak 7 Siswa atau (70%), kategori Rendah lebih sebanyak 3 Siswa atau (30%),. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir Kemampuan Shooting Putri Pada Keterampilan Permainan Bola Basket pada Club Satria Muda Parepare dikategori Sedang.

B. Pembahasan

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian.

Keahlian dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain bola basket adalah shooting, karena tujuan permainan bola basket adalah memasukan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan tidak membuat point. Integrasi antara aspek mental dan mekanisme dari shooting adalah kunci untuk mendidik dari kesuksesan shooting itu sendiri (Wissel, 2012: 71).

Teknik dasar shooting merupakan teknik dasar yang penting, meskipun tidak meninggalkan teknik dasar lain. Vicker dalam Hanna Steciuk dan Teresa Zwierko (2015: 89) mengemukakan “ this ability is crucial in the game and can be descrubed as a complex targeting skill that required the

integration of visual information, gained yhtough overt shifts of gaze, with effectors momment that execute the aiming movement”.

Dari data yang diperoleh menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) terlihat bahwa Kemampuan Shooting Pada Keterampilan Permainan Bola Basket Club Satria Muda Parepare tergolong pada kategori Sedang. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan hasil tes melakukan Kemampuan Shooting dengan perolehan data sebagai berikut: persentase hasil data Kemampuan Shooting dari 20 atlet atau (100%), kategori Tinggi tidak ada sama sekali atau (0,0%), kategori Sedang sebanyak 16 Atlet atau (70%), kategori Rendah sebanyak 4 Atlet atau (30%), Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir Kemampuan Shooting Pada Keterampilan Permainan Bola Basket Club Satria Muda Parepare dikategori Baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kemampuan Shooting putra Pada Keterampilan Permainan Bola Basket Club Satria Muda Parepare tergolong sedang.
2. Kemampuan Shooting putri Pada Keterampilan Permainan Bola Basket Club Satria Muda Parepare tergolong sedang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih

penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pelatih basket Club Satria Muda Parepare mengenai Kemampuan Shooting pada Keterampilan Permainan Bola Basket.

2. Bagi Peneliti

selanjutnya, penelitia ini telah menunjukkan kemampuan shooting pada keterampilan permainan bola basket club satria

muda parepare sehingga disarankan kepda peneliti selanjutnya untuk mencari tahu ataupun melakukan penelitian mengenai variable lain yang dapat mempengaruhi kemampuan shooting pada keterampilan permainan bola basket.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmad Nuril. (2007). *Permainan Bola Basket*. Solo: Era Intermedia.
- Ateng, Kadir, Abd. 2002. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Dirjen Dikti, Jakarta.
- Adisasmito, yusuf. 1989. *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dedy Sumiyarsono. (2006). *Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Gusra Dwi Cahya. (2012). “Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra-Putri MAN Yogyakarta 1 yang mengikuti ekstrakurikuler Bolabasket”. Skripsi. FIK- UNY.
- Greg Brittenham. (1998). *Petunjuk Lengkap Latihan Pemantapan Bola Basket*. Jakarta: PT. Raga Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Analisis Regresi*. Penerbitan Andi offset, Yokyakarta.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta.

Irianto.Djoko, Pekik .(2006). Bugar Dan Sehat Dengan Berolahraga. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Lutan Rusli.2001. Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metodik.Depdikbud : Jakarta.

Moelyono 1995.Sehat dan bugar. Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas.

Muhajir.(2007). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Bandung: Yudistira.

Ngatman.(2001). Tes dan Pengukuran. Yogyakarta: FIK UNY.

Nana Sudjana.(1989). Prosedur Penelitian.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Oliver Jon. (2007). Dasar-Dasar Bola Basket. Bandung: PT. Intan Sejati.

Sajoto, M. 1988. Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Prahara Prince, Semarang.

Sekaran., 2017:109. *Metode Penelitian* Jakarta Selatan : Salemba Empat

Subroto 1979.Kesegaran jasmani. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Suherman, Adang. 2000. Perkembangan Fisik. Depdikbud Dirjen Dikti, Jakarta.

Sukintaka,1992. Karakteristik siswa.PT Rineka cipta. Jakarta

Sugiyono.2010.Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sumosardjuno,sadoso 1992. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Sudjono.Anas (2005).Metoda Statistika. Bandung: Tarsito

Sukintaka.(1991). Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes. Jakarta:

Solikin Chandra, dkk. (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk SMA/SMK. Jakarta: Pusat Pembukuan Kementerian Pendidikan Nasional. Vic Ambler. (1995). Bola Basket.Jakarta: Pionir.

Soehardi, 2003.Esensi Perilaku Organisasional. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Wissel,Hall. 1996. *Bola Basket Dilengkapi dengan Program Pemahiran Teknik dan Taktik*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.